

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan industri berkembang semakin pesat dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu terjadi karena jumlah populasi penduduk yang juga semakin meningkat. Kegiatan industri sendiri merupakan kegiatan mengubah suatu bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Dimana hasil dari kegiatan industri tersebut pasti memiliki nilai tambah. Dalam kegiatan industri sendiri tak lepas dari sistem produksi dari suatu produk yang dihasilkan oleh industri tersebut. Sistem produksi tersebut terdiri dari komponen-komponen yang kompleks dan saling berintegrasi. Salah satu contohnya adalah PT Boma Bisma Indra Pasuruan. PT Boma Bisma Indra Pasuruan sendiri bergerak di bidang produksi mesin dan peralatan industri.

Sistem produksi merupakan kumpulan dari beberapa sub sistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah input menjadi *output* guna memiliki nilai tambah yang nantinya dapat bersaing di pasaran. Sub sistem tersebut antara lain adalah perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian kualitas, penentuan standar-standar operasi, penentuan fasilitas produksi, perawatan fasilitas produksi, dan penentuan harga pokok produksi. Berbeda dengan proses produksi yang merupakan serangkaian metode dan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.

Semua perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan

untuk mamaksimumkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian,(3) kapan pemesanan bahan harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan.

Pengendalian persediaan pada PT. Boma Bisma Indra dikendalikan sepenuhnya oleh departemen PPC (*Planing Production Control*) ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan – bahan pembantu/pelengkap, dan komponen – komponen lain yang menjadi bagian dari proses produksi secara langsung maupun tidak langsung. Bahan baku merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses produksi.

PT Boma Bisma Indra Pasuruan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang mesin dan peralatan industri oleh karena itu perusahaan ini juga menerapkan persediaan bahan baku yang dikelola oleh divisi MPI (Material Peralatan Industri) dan melakukan pemesanan apabila stok bahan baku tidak ada di gudang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan

untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung Sistem Produksi dan Analisis Biaya Persediaan Bahan Baku Pembuatan *Pressure Vessel* dengan menggunakan Metode *Material Requirement Planning* Pada PT Boma Bisma Indra Pasuruan, serta mengetahui permasalahan- permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga kedepannya dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT Boma Bisma Indra Pasuruan mengenai sistem produksi dan analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *material requirement planning*. Dari permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana sistem produksi dan Analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku menggunakan Metode MRP (*Material Requirement Planning*) pada PT. Boma Bisma Indra

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem produksi dan analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku pada PT. Boma Bisma Indra Pasuruan.”.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem produksi *pressure vessel* di PT Boma Bisma Indra Pasuruan.
2. Untuk merencanakan dan melakukan perhitungan perencanaan kebutuhan bahan baku pembuatan *pressure vessel* serta meramalkan dan memilih metode *material requirement planning* atau perencanaan kebutuhan material guna untuk mendapatkan biaya yang minimum.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas

- a. Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang sistem produksi dan analisis perencanaan biaya persediaan bahan baku pembuatan *pressure vessel* dengan menggunakan metode *material requirement planning*.
- b. Praktik kerja lapangan ini diharapkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, khususnya wawasan tentang sistem produksi dan analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *material requirement planning*

- c. Memperbanyak mitra kerja antara instansi pendidikan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan dunia Industri

1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, kontribusi dan masukan dalam menyusun rencana, strategi, tujuan dan kebijakan serta pengembangan produk *Pressure Vessel*.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengelola perusahaan lebih baik lagi kedepan, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas kinerja manajemen PPC (*Production, Planning, Controlling*) selama ini

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi dan analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *material requirement planning*

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS ANALISIS PERENCANAAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang analisis biaya perencanaan persediaan bahan baku pembuatan *pressure vessel* dengan menggunakan metode *material requirement planning* (MRP) pada PT. Boma Bisma Indra

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN